

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Yulianti¹, Reifa Najla², Niky Isoya Putri³, Khopsah⁴, Intan Ayunda Restu⁵, Febi Arzeti⁶,
Imelda Putriyani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Jambi, Indonesia

Email: yulianti@unja.ac.id¹, reifanajla10@gmail.com², nikyisoyap@gmail.com³,
khopsahaini@gmail.com⁴, intanyunda646@gmail.com⁵, febyarzeti@gmail.com⁶,
imeldaputriyani369@gmail.com⁷

Abstrak: Minat belajar adalah ketertarikan dan kenikmatan terhadap pelajaran yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku siswa yang relatif permanen, sehingga dapat lebih memperhatikan dan menghafal secara terus menerus, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Pencapaian tersebut akan mendatangkan kegembiraan dan kepuasan. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan setiap individu sepanjang proses pendidikan untuk mencapai perubahan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil belajar seseorang secara aktif dan proaktif berinteraksi dengan lingkungannya. Jika proses pembelajaran tidak terlalu membantu dan minat siswa terhadap proses pembelajaran rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Belajar, Proses Pembelajaran

Abstract: Interest in learning is interest and enjoyment in learning which causes relatively permanent changes in student behavior, so that they can pay more attention and memorize continuously, so that learning goals can be achieved. This achievement will bring joy and satisfaction. Learning is an activity carried out by each individual throughout the educational process to achieve changes in behavior in the form of knowledge, skills and attitudes. Learning is a process activity and is a very basic element in implementing types and levels of education. Learning outcomes are the result of someone's learning actively and proactively interacting with their environment. If the learning process is not very helpful and students' interest in the learning process is low, it will affect student learning outcomes.

Keywords: Interest in Learning, Learning, Learning Process

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas diukur dari hasil belajar. Namun, untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan: “Pendidikan merupakan penyelenggara pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan unggul yang diperlukan oleh diri, masyarakat, bangsa dan negara” (Sagita Devi & Astuti, 2023).

Belajar adalah proses memperoleh informasi dan pengetahuan baru dari dunia luar, belajar membawa berbagai perubahan pada diri manusia. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup penambahan pengetahuan baru tetapi juga perubahan sikap, keterampilan, kemampuan pemahaman, harga diri, minat, kepribadian dan pengaturan diri. Menurut Setiawati (2018) belajar bukan sekedar membaca, mendengarkan, menulis, menyelesaikan tugas dan ulangan, melainkan belajar dengan aktif yang terlibat dengan lingkungan dan mengalami perubahan yang bertahan lama, serta mengubah pribadi kita sebagai hasil dari suatu proses belajar tersebut. Oleh karena itu, belajar menyangkut suatu proses belajar yang diawali dari ketidaktahuan dan berujung pada perolehan pengetahuan lebih lanjut, baik pengetahuan maupun pengetahuan lainnya dan dalam belajar orang banyak mengalami perubahan pribadi secara intelektual maupun perilaku (Yulianti et al., 2023)

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah minat belajar. Slamet mengatakan minat belajar adalah perasaan menyukai atau tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan, meskipun tidak ada yang bisa mengajarkannya. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai pengaruh besar terhadap sikap dan perilakunya. Menurut Jamala, metode pembelajaran yang paling efektif untuk menciptakan minat belajar pada siswa adalah dengan memanfaatkan minat siswa yang sudah ada dan menciptakan minat yang baru. Minat tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang, namun juga dapat mendorongnya untuk terus

melakukan sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan atau memperoleh sesuatu (Syarifudin, 2020).

Minat belajar adalah kegembiraan menikmati atau menikmati suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada siswa yang relatif gigih memberikan perhatian lebih dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti dengan perasaan senang dan puas dalam mencapai tujuan belajar. Minat belajar merupakan suatu sikap positif yang terkadang dapat terwujud dalam diri siswa situasi ini harus dihilangkan semaksimal mungkin artinya siswa harus berusaha merasakan kondisi belajar yang nyaman, tenang dan menyenangkan (Abustang, 2020). Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang yang berusaha mencapai suatu bentuk perubahan perilaku kualitatif dalam perilaku seperti keterampilan pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemungkinan-kemungkinan lainnya (Setiawan et al., 2022).

Menurut Hardjana (1994), minat adalah kecenderungan kuat hati terhadap sesuatu yang timbul karena suatu kebutuhan, baik dirasakan maupun tidak, atau karena keinginan terhadap hal tertentu. Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk tertarik atau terdorong untuk memperhatikan atau kegiatan seseorang dalam bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan dan akibat dari ikut serta dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan melalui usaha pengajaran atau pengalaman (Setiawan et al., 2022). Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Artinya semakin besar minat belajar siswa dalam belajar, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Slameto (2010) berpendapat bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar siswa, baik proses maupun hasil. Apabila siswa mempelajari suatu materi yang tidak sesuai dengan minatnya, maka ia tidak akan aktif belajar karena tidak adanya ketertarikan untuk ikut serta dalam pembelajaran. (Irfani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tidak menggunakan subjek penelitian karena menggunakan metode pengumpulan data yakni studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (Library Research) dengan menggunakan jenis data sekunder. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan berupa teks dan dibahas dalam dipelajaran ini (Sari, 2020). Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun deskripsi mengenai kepercayaan diri individu dalam konteks sosial. Data-data tersebut dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai pembahasan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Witherington (2012) mengelompokkan minat menjadi dua macam yaitu:

1. Minat primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau kebebasan beraktifitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia.
2. Minat cultural minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Dan minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap (Nopiana, 2014)

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang telah selesai. Hasil belajar di kelas sebagai salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Gunawan, dkk, 2021:15), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar, faktor internal antara lain misalnya; faktor fisiologis seperti kesehatan yang baik, kelelahan atau ketidakmampuan fisik. Tentu saja hal ini dapat mempengaruhi belajar mata pelajaran seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat, bakat dan motivasi.

2. Faktor eksternal merupakan faktor di luar diri siswa yang juga mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal termasuk misalnya; faktor lingkungan seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan alam seperti suhu dan kelembaban, dan faktor instrumental yaitu; faktor yang kehadiran dan pemanfaatannya dirancang sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta guru.

Sehingga minat belajar juga menentukan apakah proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sangat baik. Dengan menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, siswa terdorong untuk mengikuti kelas dengan hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, minat belajar juga menentukan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan hasil belajar yang tinggi (Setiawan et al., 2022). Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi yaitu:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran;
2. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran;
3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan;
4. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan;
5. Perhatian siswa dalam pembelajaran;
6. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan;
7. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan (Islamiah, 2019).

Akan tetapi pada era globalisasi pada saat ini minat belajar siswa mulai menurun bahkan sangat rendah dikarenakan kejenuhan dalam belajar, kurangnya motivasi, kesehatan fisik, pergaulan, tidak masuk sekolah, dan tidak adanya ketertarikan pada mata pelajaran di sekolah. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa mengenai rendahnya minat belajar di sekolah maka perlu dilakukan peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. kepada siswa yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara

intensif oleh guru pembimbing. Hal itu disebabkan karena kurangnya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing (Islamiah, 2019).

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Pengaruh minat sangat besar terhadap pembelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia akan ragu-ragu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan (Irfani et al., 2022).

KESIMPULAN

Witherington mengelompokkan minat menjadi dua macam yaitu Primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau kebebasan beraktifitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia. Cultural minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, hasil belajar sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran yang ditempuh. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri siswa yang turut mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, minat belajar juga menentukan

proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan hasil belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, W. F. P. B. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7, 1–112.
- Irfani, O., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2022). *Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 5(2), 258–267.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01(02), 451–457.
- Nopiana, P. (2014). *PEMBELAJARAN PKn MELALUI METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION DISDN 10*.
- Sagita Devi, W., & Astuti, F. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 232. <https://doi.org/10.24036/js.v12i2.120423>
- Sari, A. M. (2020). Library Research of the Basic Theory *وممارسة الكتابة التعبيرية الاستشارة*. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Syarifudin, A. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Yulianti, Putri, S. N., Nuramita, & Nurul Husna. (2023). *Literature Review Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam*. 9, 475–489.